

**PERENCANAAN TEBAL PERKERASAN LENTUR JALAN RAYA
PAKUSARI – SILO KABUPATEN JEMBER
(PERBANDINGAN METODE BINAMARGA 1987 & 2013)**

(Studi Kasus : Jalan Raya pakusari – silo Kabupaten jember)

Lucky Robby Supandi
Dosen Pembimbing :

Rofi budi hamduwibawa ST, MT ; Taufan Abadi, ST, MT.
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember
Jalan Karimata 49, Jember 68172, Indonesia

ABSTRAK

Jalan raya adalah prasarana terpenting bagi terselenggaranya roda perekonomian daerah dan nasional (negara). Disamping itu juga jalan raya sebagai penghubung darat (moda darat) antar daerah bahkan sampai antar provinsi. Pada pemeliharaan jalan sangat mutlak dibutuhkan untuk mempertahankan kemampuan jalan sesuai dengan harapan masyarakat.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui berapa tebal perkerasan lentur jalan raya Pakusari – Silo Kabupaten Jember 20 tahun kedepan yaitu pada tahun 2038. Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode Binamarga 1987 dan 2013. Pada metode ini kita harus melakukan survey LHR pada ruas jalan tersebut serta melakukan pengambilan data CBR. Setelah data data tersebut terkumpul barulah kita dapat menentukan Index Tebal Perkerasan jalannya.

Dari hasil perhitungan, di ketahui hasil tebal perkerasan dengan metode Binamarga 1987 adalah Lapen/Laston sebesar 6cm, Lapisan Pondasi Atas 15cm, Lapisan Pondasi Bawah 10cm. Sedangkan untuk tebal perkseran jalan dengan metode Binamarga 2013 adalah AC WC sebesar 4cm, AC BC sebesar 13,5cm, CTB sebesar 15cm, LPA Kelas A sebesar 15cm.

Kata Kunci :Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan Raya, Jember, Metode Binamarga .

**FLEXIBLE PAVEMENT THICKNESS PLANNING IN HIGHWAY
PAKUSARI - SILO JEMBER REGENCY
(COMPARISON OF THE BINAMARGA METHODS 1987 & 2013)**

(Case Study: Jalan Raya Pakusari - Silo Jember Regency)

Lucky Robby Supandi
Advisor :

Rofi budi hamduwibawa ST, MT ; Taufan Abadi, ST, MT.
Civil Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Muhammadiyah University of
Jember
at Karimata 49, Jember 68172, Indonesia

ABSTRACT

Highway is the most important infrastructure for the implementation of the wheels of the regional and national (state) economy. Besides that, highways as land links (land modes) between regions and even between provinces. Road maintenance is absolutely necessary to maintain road capability in accordance with the expectations of the community.

In this study, to find out how thick the flexible pavement of the Pakusari - Silo Highway in Jember Regency in the next 20 years is in 2038. In this study the authors used the Binamarga Method 1987 and 2013. In this method we have to carry out LHR surveys on these roads and do CBR data retrieval. After the data data is collected, then we can determine the Index of Pavement Thickness of the road.

From the results of calculations, it is known that the results of pavement thickness by the Binamarga 1987 method are Lapen / Laston of 6cm, Upper Foundation Layer of 15cm, Underlay Foundation 10cm. Whereas the thickness of road blocks with the method of Binamarga 2013 is WC air conditioner of 4cm, AC BC of 13.5cm, CTB of 15cm, LPA of Class A of 15cm.

Keywords: Planning of Highway Pavement Thickness, Jember, Binamarga Method.